Menurut Udin (2008, h 1.4) mengatakan bahwa “*the social studies* adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan”.

Berdasarkan pendapat diatas IPS merupakan suatu ilmu pengetahuan yang disederhanakan dan didalamnya meliputi berbagai disiplin ilmu pengetahuan.

Menurut Udin (2008, h 1.4) mengatakan bahwa “di dalam pengertian awal *social* tersebut menyiratkan hal-hal beriikut. Pertama, *social studies* merupakan disiplin dari ilmu-ilmu sosial. Kedua, disiplin ini dikembangkan untuk memenuhi tujuan pendidikan/pembelajaran baik pada tingkat persekolahan maupun tingkat pendidikan tinggi. Ketiga, oleh karenanya aspek-aspek dari masing-masing disiplin ilmu sosial itu perlu diseleksi sesuai dengan tujuan tersebut.

 Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu pengetahuan sosial bertujuan untuk mengembangkan warga negara yang baik sesuai dengan aturan dan norma yang telah diterima secara baku dalam negaranya atau dengan kata lain tradisi memusatkan perhatian pada upaya pengembangan karakter warga negara yang baik, yang ditandai oleh kemampuannya dapat melihat dan mengatasi masalah-masalah sosial dan personal dengan menggunakan visi dan cara kerja sosial.

 Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses

pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Dari pendapat-pendapat diatas dapt disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok dan mengkaji tentang peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dsan kewarganegaraan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Ruang lingkup pengjaran IPS di SD meliputi keluarga, masyarakat setempat, uang, pajak, tabungan, ekonomi setempat, wilayah propinsi, wilayah kepulauan, wilayah pemerintah daerah, negara republik Indonesia.

**2. Tujuan Pembelajaran IPS**

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar dalam pembelajaran IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tuajuan tersebut akan menjadi dasar didalam menentukan bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam upaya mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Menurut Abdul Azis Wahab (2007, h 34) mengatakan bahwa tujuan umum mata pelajaran IPS di Indonesi yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat.
2. Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan rohani.
3. Meningkatkan efesiensi, kejujuran dan keadilan bagi semua warganegara.
4. Meningkatkan mutu lingkungan.
5. Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warganegara.
6. Memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan bangsa Indonesia dan perdamaian dunia.
7. Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional.
8. Memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tatasusila yang luhur.

**3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Menurut Wahyudin (2010, h 140) mengemukakan bahwa perkembangan kognitif anak dapat dibedakan antara beberapa tahap sejalan dengan usianya, yaitu :

1. 0 – 18 bulan: Sensorimotor
2. 18 bulan – 7 tahun : Praoperasional
3. 7 – 11 tahun : Operasi –operasi konkret
4. 11 tahun hingga dewasa : Operasi operasi formal

Mengingat umumnya anak Indonesia mulai masuk Sekolah Dasar pada usia 6-7 tahun dan rentang waktu belajar di SD selama 6 tahun maka usia anak Sekolah Dasar bervariasi antara 6-12 tahun. Berarti meliputi tahap akhir praoperasional sampai awal operasinal formal awal. Pada usia tersebut anak memiliki sifat :

1. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat.
2. Senang bermain atau suasana yang menggembirakan.
3. Mengatur dirinya sendiri, mengeksplorasi situasi sehingga suka mencoba-coba.
4. Memiliki dorongan yang kuat untuk berprestasi, tidak suka mengalami kegagalan.
5. Akan belajar efektif bila ia merasa senang dengan situasi yang ada.
6. Pikirannya yang kaku mentransformasikan situasi-situasi ke keadaan yang terpisah sehingga dia hanya mempertimbangkan keadaan pertama dan terakhir.
7. Tidak memberikan alasan-alasan logis untuk berbagai tindakan atau keyakinannya.
8. Berpikir sehubungan dengan objek-objek konkrit, meskipun hanya dalam imajinasi.
9. Belajar dengan cara bekerja dan suka mengajarkan apa yang ia bisa pada temannya.

Dalam penelitian ini obyek yang diteliti adalah siswa kelas empat Sekolah Dasar, maka jika dicermati lebih lanjut anak yang berada di kelas tinggi ini memiliki karakteristik yang khas. Oleh karena itu dalam pembelajaran di Sekolah Dasar kelas tinggi memerlukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mereka.

**4. Pengertian Hasil Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai kepada siswa dengan kriteria-kriteria tertentu. Pembelajaran dikatakan berhasil jika terjadi perubahan pada diri siswa yang terjadi akibat belajar.

Menurut Oemar Hamalik (2010, h 30) mengatakan bahwa “hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orsang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mkenegrti menjadi mengerti”.

Menurut Fety Rosalina Pratiwi (2015, h 36) mengatakan bahwa

Hasil belajar merupakan hala yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siawa dan sisi guru. Dari sisi sisiwa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, apektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Nanada Kumala Hayati (2013, h 22) mengatakan bahwa

Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu : (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, masing-masing jenis belajar dapat diisi dengan bahan pelajarann yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Dari pengertian hasil belajar menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah lakuyang lebih baik**.**

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2011, h 39) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”.

Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

**5. Pengertian, Kelemahan dan Kelebihan Media Audio Visual**

a. Pengertian Media Audio Visual

Video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai kehadapan siswa secara langsung dan sangat efektif untuk membentu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual maupun kelompok.

Audio visual adalah sebuah cara pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran.

Menurut Daryanto (2013, h 89) mengatakan bahwa ”media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial”.

Menurut Dede Rosyada (2013, h 113) mengatakan bahwa

Media audio visual dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam suatu unit dinamakan media audio visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua adalah media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau suatu proses pembelajaran.

Dilihat dari indra yang terlibat, film (audio visual) adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada hanya yang dapat dibaca saja atau hanya didengar saja. Manfaat karakteristik lainnya dari media film dalam meningkatkan efektivitas dan efesensi proses pembelajaran, diantaranya adalah :

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
2. Mampu menggambarkan peristwa-peristiwa masa lalusecara realistis dalam waktu yang singkat.
3. Film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
4. Film dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan.
5. Pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat.
6. Mengembangkan pikirn dan pendapat para siswa.
7. Mengembangkan imajinasi peserta didik.
8. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik.
9. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
10. Film sangat baik menjelaskan suatu proses dan dapat menjelaskan suatu keterampilan.
11. Semua peserta didik dapat belajar dari film, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
12. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

b. Kelebihan Media Audio Visual

Keuntungan menggunakan media tayang (audio visual) antara lain ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan, video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai kehadapan siswa secara langsung, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran.

 Menurut Daryanto (2013, h 91) mengemukakan bahwa keuntungan menggunakan media audio visual yaitu:

1. Pesan yang disampaikan lebih efisien. Gambaran visual dapat mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan nyata, oleh karena itu dapat mempercepat pemahaman pesan secara lebih komprehensif.
2. Pesan visual lebih efektif, dalam arti penyajian melalui visual dapat membuat anak didik lebih berkonsentrasi.

c. Kekurangan Media Audio Visual

Kelemahan menggunakan media tayang (audio visual) antara lain biaya yang diperlukan cukup mahal, tidak bisa digunakan disetiap tempat.

Menurut Daryanto (2013, h 91) mengemukakan bahwa kelemahan menggunakan media audio visual yaitu:

1. *Fine details* artinya media tayangnya tidak dapat menampilkan obyek sampai yang sekecil-kecilnya dengan sempurna.
2. *Size* information artinya tidak dapat menampilkan obyek dengan ukuran yang sebenarnya.
3. *Third* dimention artinya gambar yang diproyeksikan oleh video umumnya berbentuk dua dimensi.
4. *Opposition* artinya pengembalian yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan penonton dalam menafsirkan gambar yang dilihatnya.
5. *Setting* artinya kalau kita tampilkan adegan dua orang yang sedang bercakap-cakap diantara kerumunan banyak orang, akan sulit bagi penonton untuk menebak dimana kejadian tersebut berlangsung, bisa saja ditafsirkan di pasar, di stasiun, atau tempat keramaian lain.
6. *Material* pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk dapat menampilkan gambar yang ada didalamnya.
7. *Budget* artinya biaya untuk membuat program video membutuhkan biaya yang tidk sedikit.

**B. Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti**

1. **Keluasan dan Kedalaman Materi**

Keluasan materi merupakan gambaran berapa banyak materi yang dimasukan ke dalam materi pembelajaran, sedangkan kedalaman materi yaitu seberapa detail konsep-konsep yang harus dipelajari dan dikuasai siswa. Keluasan dan kedalaman materi yang akan diajarkan yaitu Pelajaran 7 Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.

1. **Karakteristik Materi**

Materi yang akan diajarkan memiliki karakteristik atau ciri-ciri tersendiri. Karakteristik atau ciri-ciri materi yang aka diajarkan sesuai dengan keluasan dan kedalaman materi pada Pelajaran 7 . Berikut dikemukakan rincian sebagaimana silabus kelas IV Semester 2 pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1.** Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas IV Semester 2

|  |  |
| --- | --- |
| **Standar Kompetensi** | **Kompetensi Dasar** |
| 1. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
 |  2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. |

(Sumber: Silabus IPS Kelas IV SDN Astakrama Kec. Pasirjambu Kab. Bandung)

1. **Bahan dan Media Pada Materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam.**

Bahan dan media pembelajaran merupakan suatu atau komponen yang penting dan berkaitan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar akan lebih mudah diberiakn oleh guru kepada siswanya dengan menggunakan media pembelajaran, oleh karena itu guru harus menyusun bahan ajar yang baik dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

1. Bahan Pembelajaran

Menurut Fety Rosalina Pratiwi (2015, h 59) mengatakan bahwa “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran”.

Pandangan dari ahli lainnya mengatakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sitematis, baik tertulis maupun tidak tertulis, sehingga tercipta suatu lingkungan atau suasana yang memungkinkan siwa belajar.

Menurut Fety Rosalina Pratiwi (2015, h 60) mengatakan bahwa

Jenis bahan ajar dibedakan atas beberapa kriteria pengelompokkan. Jenis bahan ajar berdasarkan subjeknya terdiri dari dua jenis antara lain: 1) bahan ajar yang sengaja dirancang untuk belajar, seperti buku, handout, LKS dan modul. 2) bahan ajar yang tidak dirancang namun dapat dimanfaatkan untuk belajar, misalnya kliping, koran, film, iklan atau berita.

Sebelum melaksanakan pemilihan bahan ajar, guru terlebih dahulu perlu memahami kriteria bahan ajar. Kriteria pokok pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar. Kriteria pemilihan bahan pelajaran diantaranya yaitu: 1) bahan pelajaran harus mengandung isu-isu yang mengandung konflik (*conflict issue*) yang bisa bersumber dari berita, rekaman video, dan yang lainnya; 2) bahan yang dipilih adalah bahan yang bersifat familiar dengan siswa, sehingga setiap siswa dapat mengikutinya dengan baik; 3) bahan yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengan kepentingan orang banyak; 4) bahan yang dipilih merupakan bahan yang mengandung tujuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku; dan 5) bahan yang dipilih sesuai dengan minat siswa sehingga setiap siswa merasa perlu untuk merasakannya.

Materi Kegiatan Ekonomi Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam bersifat konkrit yang merupakan konsep, maka dalam proses pembelajaran guru dapat menyajikan bahan ajar yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mengerti materi pembelajaran yang disampaikan.

Macam-macam bahan ajar yang digunakan dalam penyampaian materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam yaitu lembar kegiatan siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Video pembelajaran berupa film (media audio visual) memiliki makna yang lebih baik dan menarik dibandingkan dengan tulisan.

1. Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2013: h 4) menegmukakan bahwa “kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dan pengirim menuju penerima.

Menurut Daryanto (2013: h 4) menegmukakan bahwa “media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sabagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

Menurut Fety Rosalina Pratiwi (2015: h 62) mengemukakan bahwa

Media pembelajaran meliputi berbagai jenis, antara lain: 1) media grafis atau media dua dimensi seperti gambar, foto, grafik atau diagram; 2) media model solid atau media tiga dimensi, seperti model-model benda ruang tiga dimensi, diodrama dan sebagainya, 3) media proyeksi, seperti film, filmstrip, OHP; 4) media informasi, komputer, internet; dan 5) lingkungan.

 **4**. **Strategi Pembelajaran**

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu gari-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkiaan kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Terdapat macam-macam strategi yang dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS pelajaran 7 materi Kegiatan Ekonomi Dalam memanfaatkan Sumber daya Alam, diantaranya: a) strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pembelajaran seperti ini dipusatkan pada para siswa yakni guru berperan sebagai fasilitator yang bertugas mengelolah lingkungan kondusif saat pembelajaran berlangsung; b) strategi pembelajaran interaktif, strategi ini menekankan komunikasi yang terjalin antara para siswa dengan siswa lainnya maupun antara siswa dengan guru melalui kegiatan diskusi atau *sharing* untuk memecahkan sebuah permasalahan. Kelebihan strategi ini adalah mengajak siswa untuk lebih aktif dan peka terhadap setiap permasalahan yang dibahas dalam pembelajaran tersebut.

**5. Sistem Evaluasi**

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar.

Pengertian evaluasi menurut Cross (dalam Sukardi, 2010, h 1) yaitu “bahwa evaluasi merupakan proses yang menantukan kondisi dimana satu tujuan telah dapat tercapai”.

Berdasarkan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS SD Kelas IV” dengan materi Kegiatan Ekonomi Dalam memanfaatkan sumber daya Alam, aspek yang lebih ditekankan dalam pembelajaran tersebut adalah hasil belajar yaitu mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Maka untuk mengetahui keberhasilan atas meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa kelas IV SDN Astakrama ini dilakukan evaluasi pada saat dilakukan langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, demonstrasi, dan tes tertulis dapat dievaluasi dengan menggunakan bentuk tes uraian/essay dan pilihan ganda untuk mengukur sejauh mana siswa mengetahui apa yang dipelajari mealaui pengamatan dan pemberian soal, siswa mengungkapkan ide dan gagasan berdasarkan pengetahuannya masing-masing. Sedangkan teknik nontes yang digunakan dalah pengamatan, angket dan skala sikap ditekankan pada aspek afektif. Penggunaan dua teknik evaluasi tersebut dapat memberikan data sikap dan hasil belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Berdasarkan evaluasi tersebut maka dapat diketahui keberhasilan dan pembelajaran yang telah kita lakukan dengan model, bahan ajar, media dan strategi yang telah terpilih.

c. Materi Pokok dalam Pembelajaran IPS SD pada Penelitian Ini

Materi pembelajaran IPS kelas IV dalam penelitian ini adalah materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Uraian materi IPS dengan KD 2.1 kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, sebagai berikut:

Materi pembelajaran IPS yang dilaksanakan di kelas IV semester 2 pada pembelajaran IPS mencakup kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.

1. Kegiatan Ekonomi Penduduk

Kegiatan ekonomi berkembang. Kegiatan ekonomi ada zaman dahulu, orang mencari makan dengan cara berburu dan mengumpulkan buah-buahan hutan. Mereka membuat pakaian dari kulit hewan atau kulit pohon. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka saling menukar barang. Cara ini disebut dengan barter***.*** Karena barter tidak praktis, cara itu mulai ditinggalkan. Kemudian orang menggunakan alat tukar yang lebih baik. Alat tukar ini mempermudah orang melakukan kegiatan jual beli. Awalnya orang menggunakan barang berharga sebagai alat tukar. Misalnya, kulit hewan, emas, dan perak. Kemudian orang menggunakan uang sebagai alat tukar. Tahap berikutnya orang tidak hanya berburu dan mengumpulkan hasil hutan. Orang mulai berternak dan bertani. Orang mulai memelihara hewan-hewan ternak. Orang juga mulai mengolah lahan untuk ditanami. Ketika zaman makin maju, kebutuhan hidup pun terus bertambah. Orang tidak hanya bekerja sebagai petani dan peternak. Orang mencari cara-cara baru untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sekarang ini ada bermacam-macam pekerjaan, misalnya, penjahit, pedagang, sopir, guru, dan dokter. Kegiatan ekonomi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ada tiga jenis kebutuhan yaitu :

Pertama kebutuhan pokok atau kebutuhan primer. Ada tiga jenis kebutuhan pokok, yaitu: makanan (pangan), pakaian (sandang), dan tempat tinggal (papan).

 Kedua kebubutuhan sekunder. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder, antara lain lemari, sepeda, kompor, buku, dan pena.

Ketiga kebutuhan tersier. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan tambahan setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier sering juga disebut kebutuhan akan barang-barang mewah. Misalnya, mobil, televisi, komputer, dan pesawat telepon.

Orang tidak bisa menghasilkan semua barang kebutuhannya. Misalnya, petani menghasilkan padi, jagung, sayur, dan buah. Kebutuhan seorang petani akan perabot rumah tangga didapatkan dari tukang kayu. Sebaliknya tukang kayu mendapatkan makanan dari petani. Contoh ini menunjukkan sifat manusia sebagai makhluk sosial.

1. Kegiatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Tidak semua sumber daya alam dapat langsung digunakan. Pada umumnya semua bahan tambang harus diolah terlebih dahulu sebelum dipakai. Dalam pengolahan sumber daya alam yang tersedia inilah manusia melakukan kegiatan ekonomi. Ada tiga kegiatan ekonomi yaitu kegiatan menghasilkan barang dan jasa, mendistribusi barang dan jasa, dan mengkonsumsi barang dan jasa.

Pertama kegiatan menghasilkan barang dan jasa misalnya, petani bercocok tanam untuk menghasilkan padi. Padi diolah menjadi beras. Peternak merawat hewan supaya menghasilkan daging, susu, kulit, dan telur. Ada juga jenis pekerjaan yang menawarkan jasa. Misalnya, dokter merawat orang sakit sampai sembuh, guru mengajar dan mendidik para siswa, pemandu wisata menerangkan objek wisata kepada para wisatawan. Semua kegiatan di atas termasuk kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Istilah lainnya adalah kegiatan produksi. Orang yang melakukan kegiatan itu disebut produsen. Tujuan kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Misalnya, kita membutuhkan sebuah sepatu baru. Kita pasti membeli ke toko sepatu. Supaya tersedia sepatu di toko, harus ada orang yang membuat sepatu. Para pembuat sepatu bekerja di pabrikpabrikn sepatu dan menghasilkan berbagai macam sepatu. Pabrik sepatu hanya bisa bekerja kalau tersedia kulit untuk membuat sepatu. Kulit dihasilkan oleh hewan-hewan yang diternak para peternak. Di sini para peternak melakukan kegiatan ekonomi menghasilkan barang yang dibutuhkan untuk membuat sepatu. Para buruh pabrik sepatu melakukan kegiatan ekonomi menghasilkan barang dengan mengubah kulit menjadi sepatu. Sepatu yang sudah selesai diproduksi siap untuk dibawa ke toko sepatu. Masyarakat yang mau membeli sepatu, tinggal datang ke toko sepatu dan membeli sepatu di sana.

Kedua kegiatan mendistribusikan barang dan jasa.Kapal terbang menjadi salah satu sarana yang digunakan dalam mendistribusikan barang. Kembali ke contoh produksi sepatu di atas. Setelah selesai diproduksi, sepatu harus dijual. Ada orang yang pekerjaannya adalah menjual sepatu. Penjual sepatu telah melakukan kegiatan ekonomi yang namanya mendistribusikan barang. Demikian pula pedagang beras, pedagang buah, penjual ikan, dan sebagainya. Orang-orang yang bekerja mendistribusikan barang dan jasa disebut distributor. Tanpa distributor barang dan jasa yang dihasilkan tidak akan diketahui dan dipakai masyarakat. Tanpa ada kelompok yang menghasilkan barang dan jasa, tidak akan ada barang dan jasa yang bisa didistribusikan. Jadi, ada hubungan yang saling menguntungkan. Selain distributor barang, ada juga distributor jasa. Misalnya, perusahaan yang bergerak di bidang jasa pariwisata. Perusahaan ini memiliki tenaga pemasar yang mempromosikan jasanya.

Ketiga kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa. Begitu barang didistribusikan dan sampai di pasar, barang siap dijual ke masyarakat. Ayah dan ibumu membeli beras ke toko beras. Kamu membeli sepatu baru di toko sepatu, dan seterusnya. Nah, barang-barang yang kamu beli tersebut akan kamu pakai. Kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah memakai atau menggunakan barang dan jasa disebut kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa. Demikian halnya dengan jasa. Misalnya, ada sebuah perusahaan jasa angkutan bis luar kota menjual tiket angkutan. Tiket siap digunakan untuk naik bis. Orang yang melakukan kegiatan ekonomi memakai atau menggunakan jasa tertentu juga disebut melakukan kegiatan konsumsi.

1. Memanfaatkan sumber daya alam

Manusia memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Memilih sumber daya alam mana yang akan diolah sangat ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi produksi akan memilih sumber daya alam yang berbeda dengan kegiatan ekonomi distribusi dan konsumsi. Sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia dibedakan menjadi 2 macam, yakni SDA mahkluk hidup (biotik) dan SDA bukan mahkluk hidup (abiotik). Contoh sumber daya alam biotik adalah hewan dan tumbuh-tumbuhan. Contoh sumber daya alam abiotik adalah tanah, air, barang tambang, udara, dan sinar matahari. Kegiatan pemanfaatan barang tambang yang dilakukan masyarakat antara lain seperti:

Tanah sebagai lahan pertanian atau perkebunan. Sebagai lahan peternakan. Sebagai lahan perumahan. Bahan baku pembuatan patung, genteng, batu bata, barang gerabah, dan sebagainya.

 Sungai pengairan sawah, pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), pemeliharaan ikan dan keramba. Sarana olahraga air seperti arum jeram, sarana transportasi, untuk pengambilan ikan, kerang, rumput laut, dan sebagainya. Sarana transportasi, pemeliharaan ikan di tambak, pembuatan garam, sarana hiburan/rekreasi, sarana olahraga seperti selancar angin.

Danau sarana pemeliharaan ikan, tempat rekreasi/hiburan, sumber air minum.

Matahari sebagi sumber energi mobil, pembangkit listrik tenaga matahari, pengeringan ikan asin, padi, pakaian.

Barang tambang seperti minyak bumisebagi bahan bakar kendaraan. Batu bara untuk bahan bakar pabrik. Emas untuk pembuatan perhiasan. Pasir untuk ahan bangunan.

 Lingkungan alam sebagai objek wisat yang indah dan menarik. Hutan pemanfaatan kayu untuk bahan bangunan. Kayu untuk perabot rumah tangga. Pengambilan kayu kering untuk kayu bakar. Tumbuhan sumber makanan, bahan dasar membuat obat-obatan.

1. Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dipakai untuk memakmurkan hidup seluruh warga negara. Ini karena sumber daya alam tersebut dilindungi dan dikuasai oleh negara Di bumi ada dataran tinggi, pegunungan, dataran rendah, dan daerah pantai. Ternyata keadaan alam mempengaruhi mata pencarian penduduk. Mata pencarian penduduk dataran tinggi berbeda dengan penduduk di dataran rendah atau pantai.

Mata pencarian masyarakat di daerah pantai. Daerah pantai dapat dimanfaatkan sebagai tempat penangkapan ikan, pengolahan garam, pelabuhan laut, dan tempat rekreasi. Pekerjaan sehari-hari seorang nelayan adalah menangkap ikan di laut. Biasanya nelayan mulai berangkat menangkap ikan pada malam hari. Pagi hari mereka pulang dengan membawa ikan. Ikanikan tersebut akan dijual di tempat pelelangan ikan. Para nelayan menangkap ikan pada malam hari karena pada malam hari bertiup angin darat yang membantu mendorong perahu ke tengah laut. Ikan tertarik pada sinar lampu yang terang di tengah laut yang gelap gulita. Ini memudahkan nelayan untuk menangkap ikan. Ada dua macam nelayan, yakni nelayan pengusaha dan nelayan penyewa/buruh. Nelayan pengusaha mempunyai kapal/perahu untuk menangkap ikan. Nelayan penyewa/buruh tidak mempunyai kapal/ perahu. Nelayan penyewa/buruh tergantung pada nelayan pengusaha. Pengusaha tambak pengusaha tambak ialah pemiliki modal dalam usaha tambak. Biasanya ia memiliki lahan tambak. Biasanya tambak digunakan untuk memelihara udang dan ikan bandeng. Petani tambak ialah orang yang bekerja pada pengusaha tambak. Petani tambak mendapatkan upah dari pengusaha tambak. Jumlah mereka lebih banyak daripada pengusaha tambak. Petani garam ialah para pekerja/buruh yang mengerjakan usaha pembuatan garam. Pengusaha garam biasanya sekaligus sebagai pengusaha tambak. Jadi, petani garam juga tergantung kepada pengusaha tambak/garam. Pengrajin Laut juga menghasilkan kerang, bunga karang, dan batu-batu laut. Hasil laut itu dijadikan bahan-bahan untuk membuat barang kerajinan. Penduduk pantai banyak yang bekerja sebagai pembuat barang kerajinan.

Mata pencarian masyarakat daerah dataran rendah. Dataran rendah ialah hamparan daratan yang ketinggiannya tidak lebih dari 200 meter di atas permukaan laut. Daerah ini biasanya padat penduduk. Mata pencarian penduduk di dataran rendah antara lain sebagai petani ada dua jenis petani, yakni petani pemilik lahan dan petani penggarap. Petani pemilik lahan mengolah lahan pertaniannya sendiri. Petani penggarap mengerjakan sawah/ladang yang bukan miliknya sendiri. Mereka mengolah sawah atau ladang tuan tanah atau petani lain. Buruh tani, buruh mengerjakan tanah pertanian sebagai tenaga harian lepas. Penghasilan buruh tani biasanya rendah. Mereka diberi upah oleh para tuan tanah. Pedagang hasil bumi menjual barang-barang hasil bumi ke pasar di kota. Biasanya mereka datang ke desa-desa untuk membeli hasil pertanian. Mereka membeli padi, jagung, sayur-mayur, buah-buahan dan sebagainya. Pengrajin alat-alat rumah tangga dan alat pertanian. Para pengrajin ini biasanya membuat alat-alat rumah tangga dan alat-alat pertanian. Alat-alat rumah tangga misalnya kompor, panci, rak piring, dan sebagainya. Alat-alat pertanian misalnya cangkul, bajak, dan sabit. Peternak, contoh hewan yang dipelihara adalah sapi, kambing, ayam, dan itik. Namun, ada juga yang khusus menjadi peternak. Biasanya peternak memelihara hewan ternak dalam jumlah besar. Mereka biasanya memelihara sapi perah, ayam potong, ayam petelor, dan ikan air tawar. Buruh musiman adalah orang-orang dipekerjakan pada musim tanam dan musim panen. Buruh tani mencari kegiatan pekerjaan yang lain bila mereka sudah selesai mengerjakan sawah.

Mata pencarian masyarakat di dataran tinggi. Dataran tinggi ialah daerah permukaan bumi yang ketinggiannya melebihi 200 meter di atas permukaan laut. Mata pencarian orang yang tinggal di dataran tinggi ada bermacam-macam. Daerah dataran tinggi mempunyai iklim yang cukup dingin. Kondisi demikian ini cocok untuk memelihara ternak, misalnya sapi perah, kambing, kelinci, ayam pedaging, dan ayam petelor. Banyak juga penduduk dataran tinggi yang menjadi petani. Namun, jenis tanamannya biasanya berbeda dengan dataran rendah. Petani di dataran tinggi biasanya menanam palawija, sayur-mayur, dan bunga. Selain itu, ada juga petani yang tanaman perkebunan, misalnya teh, kopi, cengkeh, pala, dan buah-buahan. Pekerja/buruh perkebunan. Di daerah dataran tinggi biasanya terdapat perkebunan besar. Banyak penduduk dataran tinggi yang bekerja sebagai buruh perkebunan. Misalnya buruh di perkebunan teh, kopi, dan cengkeh.